

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Alergi adalah reaksi sistem imun tubuh yang bersifat spesifik terhadap rangsangan suatu bahan yang pada orang lain biasanya tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh. Bahan ini disebut sebagai alergen. Reaksi alergi terjadi akibat respon imun yang salah mengenali alergen sebagai benda asing dan segera membentuk sejumlah besar antibodi yang disebut imunoglobulin E (Soedarto, 2012).

Imunoglobulin E adalah molekul antibodi pada serum yang dibentuk oleh sel plasma yang berasal dari proliferasi sel B yang terjadi setelah kontak dengan antigen. IgE mudah diikat oleh sel mast, basofil, dan eosinofil yang memiliki reseptor terhadap IgE (Baratawidjaja & Rengganis, 2014). Interaksi antara antigen, IgE spesifik, sel mast atau basofil menyebabkan terjadinya perubahan pada membran sel. IgE dapat dideteksi pada kulit dengan uji cukit kulit. Uji cukit kulit didasarkan atas reaksi antara antigen dan sel mast yang tersensitisasi di kulit yang menghasilkan respon berupa bintul dan kemerahan (Rahmawati, et al., 2008).

Penyakit alergi meningkat secara global hingga mencapai 30-40% populasi dunia. Dimana terdapat satu atau lebih kondisi alergi yang dialami. Penyakit alergi banyak dialami pada anak-anak. Ketika anak-anak beranjak remaja, tingkat keparahan penyakit alergi akan meningkat. Sehingga, akan

mengganggu kualitas hidup 1penderita (World Allergy Organization, 2011). Namun, sebagai seorang muslim sudah seharusnya bersabar dalam menghadapi cobaan sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 156-157:

أَنْ تَقُولُوا إِنَّمَا أُنزِلَ الْكِتَابُ عَلَيْنَا وَإِن كُنَّا عَنْ  
 دِرَاسَتِهِمْ لَغَافِلِينَ ﴿١٥٦﴾ أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا  
 أَهْدَىٰ مِنْهُمْ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيْنَهُ مِّن رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً فَمَنْ  
 أَظْلَمُ مِمَّن كَذَبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَنَجْزِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ  
 عَنَّا آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ﴿١٥٧﴾

“(Yaitu) orang-orang yang apabila menimpa kepada mereka suatu musibah, mereka berkata: Sesungguhnya kita ini dari Allah, dan sesungguhnya kepada-Nyalah kita semua akan kembali. Mereka itu akan dikaruniakan atas mereka anugerah-anugerah dari Tuhan mereka dan rahmat, dan mereka itulah orang-orang yang akan mendapat petunjuk.” (Al-Baqarah: 156-157).

Predisposisi penyakit alergi disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan. Anak-anak yang alergi umumnya hidup di lingkungan yang lebih bersih dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menderita alergi (Wiradharma, et al., 2015). Peneliti di Taiwan mendapatkan anak-anak memiliki prevalensi alergi makanan yang lebih tinggi daripada dewasa dan anak-anak yang tinggal di kota maupun daerah pesisir memiliki alergi tepung yang sama tinggi (Yong, et al., 2012). Namun peneliti di Taipei mendapatkan

anak-anak di kota Taipei memiliki prevalensi yang tinggi terhadap alergi *house dust mite* daripada anak-anak di pedesaan (Chang, et al., 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian tentang Perbandingan Hasil Uji Cukit Kulit (*Skin Prick Test*) pada Anak Sekolah Dasar di Desa dan Kota dilakukan. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan dan kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan hasil uji cukit kulit (*skin prick test*) pada anak sekolah dasar di desa dan kota?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil uji cukit kulit (*skin prick test*) pada anak-anak sekolah dasar.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan hasil uji cukit kulit (*skin prick test*) pada anak-anak di desa dan kota.
2. Untuk menjelaskan perbedaan hasil uji cukit kulit (*skin prick test*) di desa dan kota.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang perbandingan hasil uji cukit kulit (*skin prick test*) pada anak sekolah dasar di desa dan kota.
2. Bagi institusi, dapat dijadikan sumber referensi atau bahan perbandingan bagi kegiatan yang ada kaitannya dengan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hasil uji cukit kulit (*skin prick test*).
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

#### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian penelitian

No	Judul Penelitian	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	<i>Different profiles of allergen sensitization in different ages and geographic areas in Changhua, Taiwan</i> (Yong, et al., 2012)	Profil alergen, usia, lokasi geografis	Studi retrospektif dengan menggunakan metode BioIC untuk mengukur alergen sIgE	Anak-anak memiliki alergi makanan yang lebih tinggi, anak-anak yang tinggal di kota maupun daerah pesisir memiliki alergi tepung yang tinggi	Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan jumlah sampel yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan peneliti membandingkan daerah perkotaan dan pedesaan
2	<i>Higher incidence of</i> <i>Dermatop</i>	Alergi <i>Dermatop</i>	Penelitian ini	Anak-anak di kota Taipei	Penelitian kali ini dilakukan di

	Dermatophagoides pteronyssinus allergy in children of Taipei city than in children of rural areas (Chang, et al., 2006)	<i>hagoides pteronyssin</i> , kota Taipei, pedesaan	menggunakan 2 grup sampel, yaitu anak-anak di kota Taipei dan pedesaan	memiliki prevalensi yang tinggi terhadap alergi <i>house dust mite</i> daripada anak-anak di pedesaan	Kota Yogyakarta dan Kulon Progo
3	<i>Prevalence of allergic rhinitis among adults in urban and rural areas of China: A population-based cross-sectional survey</i> (Zheng, et al., 2015)	Rhinitis alergika, perkotaan dan pedesaan	Desain penelitian dengan cross sectional, uji cukit kulit dengan 20 alergen dan menggunakan program SPSS 11.5	Prevalensi rhinitis alergika di kota maupun desa sama, dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan	Pada penelitian kali ini, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 23.0